

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode kualitatif (*qualitative research*). Auerbach dan Silverstein mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interviu dengan tujuan menemukan makna dari suatu fenomena.¹ Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan, berinteraksi dengan mereka dan menafsirkan pendapat mereka tentang dunia sekitar.² Selanjutnya Nana Syaodih Sukmadinata memaparkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.³

Jenis penelitian yang digunakan kali ini adalah jenis penelitian fenomenologi, yaitu penelitian yang berisi pengalaman subjektif atau bisa disebut pengalaman fenomenologikal dan studi kesadaran dari perspektif pokok seseorang.⁴ Hal ini dikarenakan pada penelitian ini didasarkan pada fenomena santri pengabdian yang memilih untuk mengabdikan dirinya untuk membantu dan melayani kyai serta pondok pesantren.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian ini dan dengan dibantu oleh data atau orang lain untuk mendapatkan data sebanyak mungkin, detail, dan orisinal. Instrumen

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 3.

² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik*, (Bandung : Tarsito, 2003), hlm. 5

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.60

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 14

penelitian yang utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Selain peneliti itu sendiri, terdapat pula bantuan dari orang lain untuk menguji keabsahan data yang telah didapatkan. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang lebih menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan bahkan dalam penelitian kualitatif posisi peneliti menjadi *instrument key* (instrumen kunci).⁵

Disini peneliti bertindak sebagai pengamat sekaligus partisipan aktif dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Maka dari itu peneliti harus bisa bersikap sebaik mungkin, berhati-hati serta bersungguh-sungguh selama proses pengumpulan data tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Moleong menjelaskan bahwa cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lokasi penelitian adalah dengan cara mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁶

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Berdasar pada pernyataan Moleong, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang di ungkapkan dalam bab sebelumnya, maka penetapan lokasi penelitian ini adalah pondok pesantren Al – Farros Tebuireng Jombang.

⁵ Iqbal Hamdan Habibi. SKRIPSI. Fenomenologi Abdi Ndalem di Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Ngunut Tulungagung. Tulungagung, 2019.hlm. 34

⁶ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), hlm.125

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data itu diperoleh.⁷ Data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dan dirasa oleh peneliti di lokasi penelitian. Data dalam penelitian ini dibagi kepada dua jenis, yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data utama yang digunakan pada penelitian untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari keterangan subjek atau santri pengabdian saat mereka diwawancarai. Selain itu, juga diperoleh dari ustadz, pengasuh dan beberapa santri pp al – farros.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang digunakan pada sebuah penelitian. Dalam hal ini, berupa literature dan dokumen dari lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya pondok pesantren al- farros dan segala data yang dimiliki oleh santri pengabdian sebagai subjek penelitian saat ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid maka diperlukan untuk menggunakan suatu metode teknik pengumpulan data. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu;

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

1. Observasi

Observasi atau bisa disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra.⁸ Observasi atau pengamatan adalah salah satu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁹

Dalam penelitian ini, observasi digunakan oleh peneliti guna mendapatkan data – data primer dan sekunder. Observasi dilakukan di lokasi penelitian yakni Pondok Pesantren Al – Farros Tebuireng Jombang untuk mengamati keseharian dari santri pengabdian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka dengan mendengarkan secara langsung informasi-informasi.¹⁰ Wawancara bertujuan untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian sehingga didapatkan data-data yang diperlukan. Teknik wawancara ini didapatkan langsung dari subyek penelitian melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan pokok permasalahan.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin yaitu cara mengajukan pertanyaan yang dikemukakan bebas, artinya pertanyaan tidak terpacu pada pedoman wawancara tentang masalah-masalah pokok dalam penelitian kemudian dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi di lapangan.¹¹ (Sutrisno Hadi, 1994: 207). Dalam

⁸ Ibid,.. hlm. 146

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm.70.

¹⁰ Ibid,.. hlm. 83

¹¹ Sutrisno Hadi, *Statistik dalam Basic Jilid I*. (Yogyakarta : Andi Offset. 1994) hlm. 207

melakukan wawancara ini, pewawancara membawa pedoman yang hanya berisi garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan klien melalui catatan pribadinya.¹² Data dokumentasi didapatkan dari santri pondok pesantren Al – Farros Tebuireng Jombang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, yang telah dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam sebuah pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari lebih lanjut, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹³

Analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹⁴

¹² Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*. PT (Jakarta : Rinekha cipta, 2006), hlm. 112

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2009), hlm. 335

¹⁴ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penltian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 200

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, Misalnya seperti: perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan pengolahan data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, menafsirkan, dan menyeleksi data-data yang relevan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

2. Penyajian data

Langkah setelah reduksi data ialah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, atau bagan. Tetapi yang paling sering digunakan yakni bentuk teks yang naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan setelah reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang didapatkan ini masih bersifat sementara dan masih dapat diuji kembali dengan merefleksikan data di lapangan. Pada tahap ini, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat membuat kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

¹⁵ Steven Adam J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 1999), hlm. 4

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam pengecekan keabsahan data. Triangulasi sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian karena digunakan untuk memperkuat data terhadap kebenaran dan keabsahan data. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara terukur.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:¹⁶

1. Menetapkan fokus penelitian

Penelitian kualitatif didasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, namun penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif adalah hal yang penting dan telah ditentukan ketika awal menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus

¹⁶ Bagong Suyanto & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm.170-173

dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data.

Prinsip dasar dari penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang berupa kata – kata saat pengambilan data kualitatif, dan bukan berupa angka, maka penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan bukan berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.